



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
**DINAS SOSIAL**

Jalan : Ahmad Yani No. 3 Slawi Telp. ( 0283 ) – 491379 Fax. 491379  
Kode Pos : Slawi 52412

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Dinas Sosial Kab. Tegal yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan laporan operasional, perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Slawi, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

Dra. NURHAYATI, MM  
NIP. 19700426 199001 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2021 DAN 2020**

<b>Urusan Pemerintahan</b> : 1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
<b>Bidang Pemerintahan</b> : 1.06	Sosial
<b>Unit Organisasi</b> : 1-06.0-00.0-00.01	Dinas Sosial
<b>Sub Unit Organisasi</b> : 1-06.0-00.0-00.01.01	Dinas Sosial

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
5	<b>BELANJA DAERAH</b>	9.201.644.000,00	8.715.153.915,00	94,71	5.470.848.790,00
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>	8.413.644.000,00	7.954.707.415,00	94,55	5.099.299.790,00
5.1.1	Belanja Pegawai	2.573.177.000,00	2.391.507.121,00	92,94	3.405.476.078,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	4.082.467.000,00	3.894.700.294,00	95,40	1.599.443.712,00
5.1.5	Belanja Hibah	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	1.748.000.000,00	1.658.500.000,00	94,88	94.380.000,00
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>	788.000.000,00	760.446.500,00	96,50	371.549.000,00
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	588.000.000,00	561.197.000,00	95,44	355.849.000,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	199.249.500,00	99,62	15.700.000,00
	<b>JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER</b>	9.201.644.000,00	8.715.153.915,00	94,71	5.470.848.790,00
	<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	(9.201.644.000,00)	(8.715.153.915,00)	94,71	(5.470.848.790,00)
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>	(9.201.644.000,00)	(8.715.153.915,00)	94,71	(5.470.848.790,00)

Slawi, 31 Desember 2021

**KEPALA DINAS SOSIAL**

**Dra. Nurhayati, MM**

NIP. 197004261990012001



**NERACA**  
**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**

Per 31 December 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

<b>Urusan Pemerintahan</b> : 1-06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL
<b>Unit Organisasi</b> : 1-06.0-00.0-00.01	Dinas Sosial
<b>Sub Unit Organisasi</b> : 1-06.0-00.0-00.01.001	Dinas Sosial

  

URAIAN	2021	2020
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di BLUD	0,00	0,00
Kas Dana BOS	0,00	0,00
Kas Dana Kapitasi pada FKTP	0,00	0,00
Kas Lainnya	0,00	0,00
Setara Kas	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah	0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah	0,00	0,00
Piutang Lainnya	0,00	0,00
Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Persediaan	68.802.250,00	229.327.300,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>68.802.250,00</b>	<b>229.327.300,00</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00
Dana Bergulir	0,00	0,00
Deposito Jangka Panjang	0,00	0,00
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal	0,00	0,00
Investasi-Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Tanah	227.808.160,00	227.808.160,00
Peralatan dan Mesin	9.737.990.400,00	9.681.244.435,00
Gedung dan Bangunan	4.635.707.835,00	4.436.458.335,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	159.300.000,00	159.300.000,00
Aset Tetap Lainnya	3.772.500,00	3.772.500,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	15.700.000,00	15.700.000,00
Akumulasi Penyusutan	(8.923.759.231,00)	(8.577.647.625,00)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>5.856.519.664,00</b>	<b>5.946.635.805,00</b>
<b>DANA CADANGAN</b>		
Dana Cadangan	0,00	0,00
<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>		

**Urusan Pemerintahan** : 1-06 URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL  
**Unit Organisasi** : 1-06.0-00.0-00.01 Dinas Sosial  
**Sub Unit Organisasi** : 1-06.0-00.0-00.01.001 Dinas Sosial

URAIAN	2021	2020
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Aset Lain-lain	361.970.400,00	361.970.400,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(358.910.400,00)	(358.910.400,00)
JUMLAH ASET LAINNYA	3.060.000,00	3.060.000,00
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5.928.381.914,00</b>	<b>6.179.023.105,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Belanja	6.899.317,00	6.106.053,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	6.899.317,00	6.106.053,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>6.899.317,00</b>	<b>6.106.053,00</b>
<b>EKUITAS</b>		
EKUITAS	5.921.482.597,00	6.172.917.052,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>5.928.381.914,00</b>	<b>6.179.023.105,00</b>



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DECEMBER 2021 DAN 2020

<b>Urusan Pemerintahan</b>	: 1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
<b>Bidang Pemerintahan</b>	: 1 . 06	Sosial
<b>Unit Organisasi</b>	: 1-06.0-00.0-00.01	Dinas Sosial
<b>Sub Unit Organisasi</b>	: 1-06.0-00.0-00.01.01	Dinas Sosial

  

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
7	<b>PENDAPATAN - LO</b>	0,00	62.883.852,00	(62.883.852,00)	(100,00)
7.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.1	Pajak Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.2	Retribusi Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4	Lain-lain PAD yang Sah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2	<b>PENDAPATAN TRANSFER-LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.1	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)- LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.2	Dana Insentif Daerah (DID)-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.3	Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.4	Dana Keistimewaan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1.5	Dana Desa-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2	Transfer Pemerintah - Provinsi	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2.1	Pendapatan Bagi Hasil-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2.2	Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO</b>	0,00	62.883.852,00	(62.883.852,00)	(100,00)
7.3.1	Pendapatan Hibah-LO	0,00	62.883.852,00	(62.883.852,00)	(100,00)
7.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8	<b>BEBAN</b>	8.960.083.382,00	42.657.287.054,00	(33.697.203.672,00)	(79,00)

**Urusan Pemerintahan** : 1 URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR  
**Bidang Pemerintahan** : 1.06 Sosial  
**Unit Organisasi** : 1-06.0-00.0-00.01 Dinas Sosial  
**Sub Unit Organisasi** : 1-06.0-00.0-00.01.01 Dinas Sosial

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8.1	<b>BEBAN OPERASI</b>	8.960.083.382,00	42.657.287.054,00	(33.697.203.672,00)	(79,00)
8.1.1	Beban Pegawai	2.391.507.121,00	3.405.476.078,00	(1.013.968.957,00)	(29,77)
8.1.2	Beban Persediaan	1.632.897.258,00	697.366.252,00	935.531.006,00	134,15
8.1.2	Beban Jasa	1.952.128.634,00	238.530.797,00	1.713.597.837,00	718,40
8.1.2	Beban Pemeliharaan	91.613.500,00	273.746.450,00	(182.132.950,00)	(66,53)
8.1.2	Beban Perjalanan Dinas	379.379.216,00	243.617.980,00	135.761.236,00	55,73
8.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.5	Beban Hibah	10.000.000,00	36.726.417.000,00	(36.716.417.000,00)	(99,97)
8.1.6	Beban Bantuan Sosial	1.658.500.000,00	94.380.000,00	1.564.120.000,00	1.657,26
8.1.7	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.8	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.X	Beban Penyusutan dan Amortisasi	844.057.653,00	977.752.497,00	(133.694.844,00)	(13,67)
8.3.X	Beban Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>	(8.960.083.382,00)	(42.594.403.202,00)	33.634.319.820,00	(78,96)
	<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
7.4	<b>SURPLUS NON OPERASIONAL-LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
7.4.1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.1	Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	(8.960.083.382,00)	(42.594.403.202,00)	33.634.319.820,00	(78,96)
	<b>POS LUAR BIASA</b>				
7.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.2	Dana Darurat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4	<b>BEBAN TAK TERDUGA</b>	0,00	0,00	0,00	0,00

**Urusan Pemerintahan** : 1 URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR  
**Bidang Pemerintahan** : 1 . 06 Sosial  
**Unit Organisasi** : 1-06.0-00.0-00.01 Dinas Sosial  
**Sub Unit Organisasi** : 1-06.0-00.0-00.01.01 Dinas Sosial

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
8 . 4 . 1	Beban Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
	<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	(8.960.083.382,00)	(42.594.403.202,00)	33.634.319.820,00	(78,96)

Slawi, 31 Desember 2021

**KEPALA DINAS SOSIAL**

**Dra. Nurhayati, MM**

NIP. 197004261990012001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

<b>Urusan Pemerintahan</b> : 1-06	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL
<b>Unit Organisasi</b> : 1-06.0-00.0-0	Dinas Sosial
<b>Sub Unit Organisasi</b> : 1-06.0-00.0-00.01.	Dinas Sosial

  

URAIAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	6.172.917.052,00	6.537.786.710,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8.960.083.382,00)	(42.594.403.202,00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:		
Koreksi Ekuitas	(6.504.988,00)	36.758.684.754,00
KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	8.715.153.915,00	5.470.848.790,00
EKUITAS AKHIR	5.921.482.597,00	6.172.917.052,00

Slawi, 31 Desember 2021

**KEPALA DINAS SOSIAL**

**Dra. Nurhayati, MM**

NIP. 197004261990012001



**Laporan Keuangan dan  
Catatan atas Laporan Keuangan  
DINAS SOSIAL  
KABUPATEN TEGAL**

**Untuk Periode yang Berakhir  
31 Desember 2021**



**Jl. Ahmad Yani No. 3 Slawi**

**Kabupaten Tegal**



## **KATA PENGANTAR**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Dinas Sosial Kabupaten Tegal adalah salah satu entitas yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Tegal mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Tegal. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Slawi, 31 Desember 2021

KEPALA DINAS SOSIAL

KABUPATEN TEGAL

**Dra. NURHAYATI, MM**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ....	1
B. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN .....	2
C. SISTEMATIKA PENULISAN .....	3
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA .....	5
A. EKONOMI MAKRO .....	5
B. KEBIJAKAN KEUANGAN .....	5
C. PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA .....	6
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	7
A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN .....	7
B. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN .....	10
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	12
A. ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH .....	12
B. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN .....	12
C. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN .....	13



D. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN .....	18
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN .....	19
A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	19
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL .....	22
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .	26
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	27
BAB VI PENUTUP .....	36



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa setiap unit pemerintahan yang mengelola anggaran adalah entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan proses akuntansi. Entitas tersebut secara periodik menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan standar. Kepala OPD selaku pengguna anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas. Penyelenggaraan akuntansi sebagaimana dimaksud di atas, merupakan pencatatan atas transaksi keuangan di lingkungan OPD dan persiapan laporan keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran yang dikelolanya. Laporan Keuangan tersebut meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Laporan Operasional (LO);
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
4. Neraca;
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan dimaksud disusun sesuai dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 60 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 39 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal sebagai implementasi Peraturan permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah.

Pelaporan Keuangan SKPD menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, dengan:



1. Menyediakan Informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan OPD Dinas Sosial Kabupaten Tegal selama satu periode pelaporan;
2. Menyajikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran antar periode, maupun antar entitas;
3. Menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan OPD Dinas Sosial Kabupaten Tegal menyediakan informasi mengenai belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas.

## **B. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Tegal atas pelaksanaan APBD antara lain :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;



9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 2 tahun 2008 tentang Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Tegal;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 17 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
15. Peraturan Bupati Tegal Nomor 60 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal;
16. Peraturan Bupati Tegal Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal; dan
17. Peraturan Bupati Tegal Nomor 78 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tegal.

## **C. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

B. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

C. SISTEMATIKA PENULISAN

### **BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

A. EKONOMI MAKRO



B. KEBIJAKAN KEUANGAN

C. PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA  
KEUANGAN

B. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN  
TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN  
DAERAH

B. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN

C. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN

D. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN  
KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDART AKUNTANSI  
PEMERINTAHAN

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

BAB VI PENUTUP





## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

#### **A. EKONOMI MAKRO**

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi. Ekonomi Makro adalah studi tentang ekonomi yang menjelaskan perubahan ekonomi yang dapat mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk mempengaruhi target-target kebijakan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tegal pada tahun 2021 masih mengalami penurunan sejak tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Efek pandemi Covid-19 memberikan pukulan yang keras terhadap perekonomian Kabupaten Tegal. Baik perusahaan berskala besar maupun kecil banyak yang merumahkan bahkan mem-PHK karyawannya. Pada sektor informal, pelaku usaha mikro, pedagang eceran, serta pelaku usaha transportasi mengalami dampak yang cukup berat akibat adanya pembatasan aktivitas di luar rumah.

#### **B. KEBIJAKAN KEUANGAN**

Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah dalam kerangka Anggaran, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan. Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini OPD Dinas Sosial Kabupaten Tegal adalah di bidang pengeluaran. Pemerintah



Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar kepada masyarakat dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

### **C. PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2021, Dinas Sosial Kabupaten Tegal mempunyai 5 (lima) program dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya. Program-program APBD SKPD Dinas Sosial Kabupaten Tegal yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
2. Program Pemberdayaan Sosial;
3. Program Rehabilitasi Sosial;
4. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial;
5. Program Penanganan Bencana; dan
6. Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan.



### BAB III

## IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

### A. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Dinas Sosial Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat melalui persentase realisasi pencapaian pendapatan dan belanja OPD. Berikut adalah realisasi belanja Dinas Sosial Kabupaten Tegal Tahun 2021.

No.	URAIAN	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	%
1.	Belanja Langsung	9.201.644,000,00	8.715.153.915,00	94,71
	<b>Jumlah Total</b>	<b>9.201.644,000,00</b>	<b>8.715.153.915,00</b>	<b>94,71</b>

Rincian atas Pencapaian Kinerja Keuangan masing-masing Program dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	%
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>4.022.487.000,00</b>	<b>3.785.233.018,00</b>	<b>94,10</b>
1.	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>46.743.000,00</b>	<b>45.895.734,00</b>	<b>98,19</b>
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	46.743.000,00	45.895.734,00	98,19
2.	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.500.516.000,00</b>	<b>2.325.761.137,00</b>	<b>92,76</b>
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.410.582.000,00	2.236.007.137,00	92,76
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	89.934.000,00	89.754.000,00	99,80
3.	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>211.918.000,00</b>	<b>209.214.100,00</b>	<b>82,84</b>
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.661.400,00	87.710.000,00	97,46
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.287.300,00	49.849.500,00	99,13



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	18.781.500,00	18.520.300,00	98,61
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	58.019.000,00	57.579.000,00	99,24
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	6.323.800,00	6.063.700,00	95,89
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.120.000,00	8.860.000,00	97,15
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	64.725.000,00	63.942.500,00	98,79
4.	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>788.000.000,00</b>	<b>760.446.500,00</b>	<b>94,99</b>
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	511.000.000,00	485.400.000,00	94,99
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	77.000.000,00	75.797.000,00	98,44
	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	200.000.000,00	199.249.500,00	99,62
5.	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>120.393.000,00</b>	<b>93.054.697,00</b>	<b>77,29</b>
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	120.393.000,00	93.054.697,00	77,29
6.	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>354.917.000,00</b>	<b>350.860.850,00</b>	<b>99,60</b>
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	153.069.500,00	152.461.850,00	99,60
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.995.000,00	8.695.000,00	96,66
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	192.852.500,00	189.704.000,00	98,37
	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL</b>	<b>488.335.000,00</b>	<b>483.469.916,00</b>	<b>99,00</b>
1.	<b>Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>488.335.000,00</b>	<b>483.469.916,00</b>	<b>99,00</b>
	Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	488.335.000,00	483.469.916,00	99,00
	<b>PROGRAM REHABILITASI SOSIAL</b>	<b>2.976.302.000,00</b>	<b>2.806.089.481,00</b>	<b>94,28</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	%
1.	<b>Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial</b>	<b>2.151.460.000,00</b>	<b>2.057.990.923,00</b>	<b>94,88</b>
	Penyediaan Permakanan	1.748.000.000,00	1.658.500.000,00	94,88
	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA	403.460.000,00	399.490.923,00	99,02
2.	<b>Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial</b>	<b>824.842.000,00</b>	<b>748.098.558,00</b>	<b>86,21</b>
	Penyediaan Alat Bantu	330.795.000,00	285.190.000,00	86,21
	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA	494.047.000,00	462.908.558,00	93,70
	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL</b>	<b>1.267.800.000,00</b>	<b>1.203.184.000,00</b>	<b>94,90</b>
1.	<b>Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar</b>	<b>47.180.000,00</b>	<b>42.140.000,00</b>	<b>89,32</b>
	Pemantauan terhadap Pelaksanaan Pemeliharaan Anak Terlantar	47.180.000,00	42.140.000,00	89,32
2.	<b>Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.220.620.000,00</b>	<b>1.161.044.000,00</b>	<b>95,86</b>
	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	947.699.000,00	908.486.200,00	95,86
	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	253.921.000,00	234.597.800,00	92,39
	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	19.000.000,00	17.960.000,00	94,53
	<b>PROGRAM PENANGANAN BENCANA</b>	<b>344.913.000,00</b>	<b>337.098.400,00</b>	<b>97,73</b>
1.	<b>Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota</b>	<b>166.956.000,00</b>	<b>163.792.500,00</b>	<b>97,87</b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN ( Rp )	REALISASI ( Rp )	%
	Penyediaan Makanan	88.911.000,00	87.016.000,00	97,87
	Pelayanan Dukungan Psikososial	78.045.000,00	76.776.500,00	98,37
2.	<b>Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota</b>	<b>177.957.000,00</b>	<b>173.305.900,00</b>	<b>97,05</b>
	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana	142.957.000,00	138.745.900,00	97,05
	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	35.000.000,00	34.560.000,00	
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN</b>	<b>101.807.000,00</b>	<b>100.079.100,00</b>	<b>98,30</b>
1.	<b>Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota</b>	<b>101.807.000,00</b>	<b>100.079.100,00</b>	<b>98,30</b>
	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	101.807.000,00	100.079.100,00	98,30
	<b>Jumlah</b>	<b>9.201.644.000,00</b>	<b>8.715.153.915,00</b>	<b>94,71</b>

### B. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tidak terlepas dari hambatan dan kendala. Akan tetapi hambatan dan kendala bukan merupakan salah satu penghambat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan memiliki strategi dan masing-masing saling berkoordinasi dan konsultasi hambatan dan kendala itu pasti terpecahkan. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah di tetapkan antara lain:

1. Jumlah personil dan kesiapan SDM yang ada belum memadai dan sangat terbatas sehingga pencapaian program kerja disesuaikan dengan jumlah personil tersebut.
2. Sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga mempengaruhi kelancaran pencapaian program kerja.



3. Perubahan-perubahan atas peraturan-peraturan pemerintah yang sangat cepat mengakibatkan setiap personil/aparat harus selalu mengikuti diklat dan bintek serta sosialisasi terhadap adanya peraturan baru tersebut dalam rangka peningkatan SDM.
4. Adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembatasan aktivitas sehingga mengakibatkan pencapaian program kerja kurang maksimal.



## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **A. ENTITAS AKUNTANSI DAN ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH**

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas pelaporan dan entitas akuntansi. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas Pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Tegal. Sedangkan Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan Pengguna Anggaran/Pengguna Barang yang wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah OPD yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Tegal termasuk Dinas Sosial.

#### **B. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pemerintah Kabupaten Tegal menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.





## **C. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

### **1. Pendapatan - LRA**

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan - LRA diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan - LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

### **2. Pendapatan - LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

### **3. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran



tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan lain-lain.

#### **4. Beban**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

#### **5. Aset Lancar**

Aset Lancar adalah suatu aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan.

- a. Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2021 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.
- b. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2021 yang mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran



diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

- c. Piutang merupakan hak Pemerintah Daerah untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi dan Piutang angsuran TP/TGR yang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.
- d. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## **6. Aset Tetap**

Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut :

- a. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah belanja modal yang telah diakui dalam periode berjalan.
- b. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan yaitu pada saat aset tersebut diterima dan kepemilikannya berpindah.
- c. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan dan/atau pengurangan.
- d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.
- e. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan.
- f. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan.
- g. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



- h. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan dan/atau pengurangan.
- i. Dalam penyajian nilai aset tetap yang ada dalam neraca SKPD Dinas Sosial, tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2016 sudah dikurangkan dengan Akumulasi Penyusutan masing-masing pos aset.

Aset tetap terdiri atas :

a. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Peralatan dan mesin yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membengun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.



Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan

e. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan.

f. Konstruksi dalam Pengerjaan

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

g. Akumulasi Penyusutan

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai beban penyusutan dan dicatat pada Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebagai pengurang nilai aset tetap.

## **7. Aset lainnya**

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.



## **8. Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.

### **1. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

### **2. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

## **9. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **D. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Tegal mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Komponen Laporan Keuangan yang dihasilkan OPD selaku entitas akuntansi yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA); Laporan Operasional (LO); Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Pelaporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan OPD dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

#### A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Belanja TA 2021 sebesar Rp 8.715.153.915,00 atau 94,71% dari anggarannya sebesar Rp 9.201.644.000,00 naik sebesar Rp 3.244.305.125,00 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 5.470.848.790,00.

Akun	Anggaran 2021 (Rp)	Realisasi 2021 (Rp)	%	Realisasi 2020 (Rp)
1	2	3	4=3/2	5
<b>a. Belanja Operasi</b>	<b>8.413.644.000,00</b>	<b>7.954.707.415,00</b>	<b>94,55</b>	<b>5.099.299.790,00</b>
1) Belanja pegawai	2.573.177.000,00	2.391.507.121,00	92,94	3.405.476.078,00
2) Belanja barang dan jasa	4.082.467.000,00	3.894.700.294,00	95,40	1.599.443.712,00
3) Belanja hibah	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
4) Belanja bantuan sosial	1.748.000.000,00	1.658.500.000,00	94,88	94.380.000,00
<b>b. Belanja Modal</b>	<b>788.000.000,00</b>	<b>760.446.500,00</b>	<b>96,50</b>	<b>371.549.000,00</b>
1) Belanja peralatan dan mesin	588.000.000,00	561.197.000,00	95,44	355.849.000,00
2) Belanja modal gedung dan bangunan	200.000.000,00	199.249.500,00	99,62	15.700.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.201.644.000,00</b>	<b>8.715.153.915,00</b>	<b>94,71</b>	<b>5.470.848.790,00</b>

#### 1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 sebesar Rp 2.391.507.121,00 atau 92,94% dari anggarannya sebesar Rp 2.573.177.000,00 menurun sebesar Rp 1.013.968.957 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 3.405.476.078,00. Hal ini disebabkan adanya perubahan dimana Honor Pegawai Harian Lepas (PHL) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) pada tahun 2020 masuk ke dalam rekening belanja pegawai, sedangkan pada tahun 2021 masuk ke dalam rekening belanja barang dan jasa.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.236.007.137,00	2.026.975.078,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	0,00	1.086.000,00
3.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	155.499.984,00	1.377.415.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.391.507.121,00</b>	<b>3.405.476.078,00</b>

**2. Belanja Barang dan Jasa**

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 sebesar Rp 3.894.700.294,00 atau 95,40% dari anggaran sebesar Rp 4.082.467.000,00 meningkat sebesar Rp 2.295.256.582,00 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 1.599.443.712,00.

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Belanja bahan pakai habis	1.472.372.208,00	844.217.750,00
2.	Belanja jasa kantor	1.866.342.697,00	331.495.532,00
3.	Belanja Sewa Tanah	2.000.000,00	0,00
4.	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	53.162.673,00	40.160.000,00
5.	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	4.830.000,00	0,00
6.	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	0,00	32.610.000,00
7.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	25.000.000,00	0,00
8.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	28.603.400,00	34.124.450,00
9.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	62.010.100,00	73.218.000,00
10.	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.000.000,00	0,00
11.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	379.379.216,00	243.617.980,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.894.700.294,00</b>	<b>1.599.443.712,00</b>





## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

### 3. Belanja Hibah

Realisasi belanja Hibah TA 2021 sebesar Rp 10.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp 10.000.000,00 meningkat sebesar Rp 10.000.000,00 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 0,00. Belanja hibah tahun 2021 diberikan kepada IPSM Kabupaten Tegal.

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	10.000.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

### 4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi belanja bantuan sosial TA 2021 sebesar Rp 1.658.500.000,00 atau 94,88% dari anggaran sebesar Rp 1.748.000.000,00 meningkat sebesar Rp 1.564.120.000 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 94.380.000,00. Belanja bantuan sosial berupa jaminan hidup bagi Lansia yang diberikan dalam bentuk uang setiap 2 (dua) bulan sekali.

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	1.658.500.000,00	0,00
2.	Belanja Bantuan Sosial yang direncanakan Kelompok Masyarakat	0,00	94.380.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.658.500.000,00</b>	<b>94.380.000,00</b>

### 5. Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2021 sebesar Rp 760.446.500,00 atau 96,50% dari anggaran sebesar Rp 788.000.000,00 meningkat sebesar Rp 388.897.500,00 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 371.549.000,00.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
<b>1.</b>	<b>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>561.197.000,00</b>	<b>355.849.000,00</b>
	a) Belanja Modal Alat Bantu	0,00	33.080.000,00
	b) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	485.400.000,00	0,00
	c) Belanja Modal Alat Rumah Tangga	0,00	215.019.000,00
	d) Belanja Modal Alat Studio	1.935.000,00	59.330.000,00
	e) Belanja Modal Komputer Unit	73.862.000,00	48.420.000,00
<b>2.</b>	<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>	<b>199.249.500,00</b>	<b>15.700.000,00</b>
	a) Belanja modal bangunan gedung tempat kerja	199.249.500,00	15.700.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>760.446.500,00</b>	<b>371.549.000,00</b>

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Tujuan pelaporan operasional adalah memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam Pendapatan LO, Beban, dan Surplus/Defisit Operasional dari suatu entitas pelaporan. Pada tahun 2021 Tidak ada Pendapatan – LO.

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1.	Pendapatan Asli Daerah - LO	0,00	0,00
2.	Pendapatan Transfer - LO	0,00	0,00
3.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah - LO	0,00	62.883.852,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>62.883.852,00</b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban yang terealisasi pada tahun 2021 terdiri atas beban operasi Rp 8.960.083.382,00. Realisasi Beban TA 2021 yang dikelola Dinas Sosial adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
<b>1.</b>	<b>Beban Operasi</b>	<b>8.960.083.382,00</b>	<b>42.657.287.054,00</b>
	a) Beban Pegawai	2.392.507.121,00	3.405.476.078,00
	b) Beban Persediaan	1.632.897.258,00	697.366.252,00
	c) Beban Jasa	1.952.128.634,00	238.530.797,00
	d) Beban Pemeliharaan	91.613.500,00	273.746.450,00
	e) Beban Perjalanan Dinas	379.379.216,00	243.617.980,00
	f) Beban Hibah	10.000.000,00	36.726.417.000,00
	g) Beban Bantuan Sosial	1.658.500.000,00	94.380.000,00
	h) Beban penyusutan dan amortisasi	844.057.653,00	977.752.497,00
<b>3.</b>	<b>Defisit Non Operasional</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>4.</b>	<b>Beban Luar Biasa</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>8.960.083.382,00</b>	<b>42.657.287.054,00</b>

### 1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 2.391.507.121,00 dan Rp 3.405.476.078,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.236.007.137,00	2.026.975.078,00
2.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	155.499.984,00	1.378.501.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>2.391.507.121,00</b>	<b>3.405.476.078,00</b>



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

### 2. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.466.261.479,00 dan Rp Rp 2.017.944.291,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Beban bahan pakai habis	1.632.897.258,00	697.366.252,00
2.	Beban jasa kantor	1.867.135.961,00	198.370.797,00
3.	Beban Sewa Tanah	2.000.000,00	0,00
4.	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	53.162.673,00	40.160.000,00
5.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	4.830.000,00	0,00
6.	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	25.000.000,00	0,00
7.	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	28.603.400,00	24.950.000,00
8.	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	62.010.100,00	73.218.000,00
9.	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.000.000,00	0,00
10.	Beban Pemeliharaan Lainnya	0,00	175.578.450,00
11.	Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	379.379.216,00	243.617.980,00
	<b>Jumlah</b>	<b>4.056.018.608,00</b>	<b>1.453.261.479,00</b>

### 3. Beban Hibah

Jumlah Beban Hibah pada Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000,00 dan Rp 36.736.417.000,00. Beban hibah adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.



## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	36.736.417.000,00
2.	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	10.000.000,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

#### 4. Beban Bantuan Sosial

Jumlah Beban Bantuan Sosial pada Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.658.500.000,00 dan Rp 94.380.000,00. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah daerah dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.

No.	Uraian	Realisasi 2021 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)
1.	Beban Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	1.658.500.000,00	0,00
2.	Beban Bantuan Sosial Barang Kepada Kelompok Masyarakat	0,00	94.380.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.658.500.000,00</b>	<b>94.380.000,00</b>

#### 5. Beban Penyusutan

Jumlah Beban Penyusutan pada Tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 844.057.653,00 dan Rp 977.752.497,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
		(Rp)	(Rp)
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	740.257.447,00	877.937.281,00
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	87.870.206,00	83.885.216,00
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	15.930.000,00	15.930.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>844.057.653,00</b>	<b>977.752.497,00</b>

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan nilai kekayaan bersih Dinas Sosial Kabupaten Tegal. Laporan Perubahan Ekuitas terdiri atas saldo awal ekuitas tahun berjalan yang berasal dari saldo akhir ekuitas tahun sebelumnya (2020) ditambah dengan surplus atau dikurangi defisit dari Laporan Operasional serta adanya koreksi atau penyesuaian ekuitas sebagai dampak karena adanya perubahan kebijakan atau terjadinya kesalahan yang mendasar. Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan yang akan berpengaruh dan yang menjadi penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca.

**1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 6.172.917.052,00 dan Rp 6.537.786.710,00.

**2. Surplus/Defisit – LO**

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 8.960.083.382,00 dan Rp 42.594.403.202,00. Surplus/defisit LO merupakan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.



### **3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Jumlah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp (6.504.988,00) dan Rp 36.758.684.754,00. Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar pada 31 Desember 2021 terdiri atas koreksi ekuitas.

### **4. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan**

Saldo kewajiban untuk dikonsolidasikan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 8.715.153.915,00 dan Rp 5.470.848.790,00.

### **5. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 5.921.482.597,00 dan Rp 6.172.917.052,00.

## **D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

Neraca menggambarkan struktur yang berkaitan dengan Harta atau Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Neraca menunjukkan bahwa harta yang diperoleh pendanaannya bersumber dari kewajiban dan kekayaan sendiri atau ekuitas.

### **1. Aset**

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah. Total Aset Dinas Sosial Kabupaten Tegal per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.928.381.914,00 menurun sebesar Rp 250.641.191,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.179.023.105,00 sebagaimana tabel berikut:



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1.	Aset Lancar	68.802.250,00	229.327.300,00
2.	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
3.	Aset Tetap	5.856.519.644,00	5.946.635.805,00
4.	Dana Cadangan	0,00	0,00
5.	Aset Lainnya	3.060.000,00	3.060.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>5.928.381.914,00</b>	<b>6.179.023.105,00</b>

<b>a. Kas di Bendahara Pengeluaran</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
	<b>Rp 0,00</b>	<b>Rp 0,00</b>

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah saldo kas pada bendahara pengeluaran Dinas Sosial Kabupaten Tegal yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan belum disetor ke rekening kas daerah. Jumlah kas di bendahara pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,00 atau tetap dibandingkan jumlah kas di bendahara pengeluaran tanggal 31 Desember 2020. Hal ini berarti bahwa seluruh saldo kas di bendahara pengeluaran sudah disetor ke Kas Umum Daerah.

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1.	Tunai	0,00	0,00
2.	Bank	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<b>b. Kas di Bendahara Penerimaan</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
	<b>Rp 0,00</b>	<b>Rp 0,00</b>

Kas di bendahara penerimaan Dinas Sosial Kabupaten Tegal merupakan uang yang masih ada pada bendahara penerimaan dan belum disetorkan ke rekening kas daerah sampai dengan 31 Desember 2021 (Pendapatan ditangguhkan). Kas di bendahara penerimaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,00 atau tetap dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini berarti bahwa seluruh penerimaan sudah disetor ke Kas Umum Daerah.





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1.	Tunai	0,00	0,00
2.	Bank	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

<b>c. Piutang</b>	<u>31 Desember 2021</u> <b>Rp 0,00</b>	<u>31 Desember 2020</u> <b>Rp 0,00</b>
-------------------	---	---

Piutang daerah merupakan hak Dinas Sosial Kabupaten Tegal yang berupa penerimaan kas, baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima secara kas maupun tagihan-tagihan lain. Piutang per 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,00 atau tetap dibandingkan dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2020.

<b>d. Persediaan</b>	<u>31 Desember 2021</u> <b>Rp 68.802.260,00</b>	<u>31 Desember 2020</u> <b>Rp 229.327.300,00</b>
----------------------	--	---

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional OPD. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Saldo persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 68.802.260,00 menurun sebesar Rp 160.525.040,00 dibandingkan saldo TA 2020 sebesar Rp 229.327.300,00.

No.	Uraian	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2020 (Rp)
1.	Persediaan alat tulis kantor	7.894.550,00	9.543.100,00
2.	Persediaan alat listrik dan elektronik	568.800,00	2.686.800,00
3.	Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	5.620.400,00	2.568.400,00
4.	Persediaan cetakan	470.800,00	77.000,00
5.	Persediaan perlengkapan komputer	2.425.000,00	1.459.000,00
6.	Persediaan barang yang akan diberikan kepada pihak ketiga	51.822.700,00	213.083.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>68.802.260,00</b>	<b>229.327.300,00</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**e. Aset Tetap** **31 Desember 2021**  
**Rp 5.856.519.644,00** **31 Desember 2020**  
**Rp 5.946.635.805,00**

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tegal yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh Dinas Sosial atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi OPD yang bersangkutan. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Tegal melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal, dan penilaian atas aset tetap yang telah dikuasai namun belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap berasal dari hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan penghapusan aset tetap.

Jenis Aset Tetap	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Tanah	227.808.160,00	0,00	0,00	227.808.160,00
2. Peralatan dan Mesin	9.681.244.435,00	687.702.000,00	630.956.035,00	9.737.990.400,00
3. Gedung & Bangunan	4.436.458.335,00	199.249.500,00	0,00	4.635.707.835,00
4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	159.300.000,00	0,00	0,00	159.300.000,00
5. Aset Tetap Lainnya	3.772.500,00	0,00	0,00	3.772.500,00
6. Konstruksi dlm	15.700.000,00	0,00	0,00	15.700.000,00
7. Akumulasi penyusutan	(8.577.647.625,00)	618.516.047,00	964.627.653,00	(8.923.759.231,00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>5.946.635.805,00</b>	<b>753.941.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5.856.519.644,00</b>

1) Tanah

Saldo Tanah per 31 Desember 2021 sebesar Rp 227.808.160,00 sama dengan tahun 2020.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Tanah persil	227.808.160,00	0,00	0,00	227.808.160,00
<b>Jumlah</b>	<b>227.808.160,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>227.808.160,00</b>

2) Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp 9.737.990.400,00 meningkat sebesar Rp 56.745.965,00 dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar Rp 9.681.244.435,00 karena adanya belanja modal pengadaan peralatan dan mesin, mutasi masuk dan keluar.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Alat Bantu	36.590.820,00	0,00	0,00	36.590.820,00
2. Alat Angkutan Darat Bermotor	2.090.599.635,00	605.970.000,00	629.021.035,00	2.067.548.600,00
3. Alat Bengkel Bermesin	2.592.704.773,00	0,00	0,00	2.592.704.773,00
4. Alat Bengkel Tak Bermesin	204.419.210,00	0,00	0,00	204.419.210,00
5. Alat Ukur	33.975.000,00	0,00	0,00	33.975.000,00
6. Alat Kantor	470.020.867,00	0,00	0,00	470.020.867,00
7. Alat Rumah Tangga	1.713.680.450,00	1.935.000,00	0,00	1.715.615.450,00
8. Meja Dan Kursi Kerja/Rapat	109.543.000,00	0,00	0,00	109.543.000,00
9. Pejabat				
10. Alat Studio	94.201.458,00	4.000.000,00	0,00	98.201.458,00
11. Alat Komunikasi	677.746.000,00	0,00	0,00	677.746.000,00
12. Alat Kedokteran	17.402.000,00	0,00	0,00	17.402.000,00
13. Unit Alat Laboratorium	215.803.000,00	0,00	0,00	215.803.000,00
14. Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	9.680.000,00	0,00	0,00	9.680.000,00
15. Alat Peraga Praktek Sekolah	40.920.000,00	0,00	0,00	40.920.000,00
16. Komputer	1.161.565.122,00	73.862.000,00	0,00	1.235.427.122,00



### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
Unit				
17. Peralatan Komputer	212.393.100,00	0,00	0,00	212.393.100,00
<b>Jumlah</b>	<b>9.681.244.435,00</b>	<b>79.797.000,00</b>	<b>23.051.035,00</b>	<b>9.737.990.400,00</b>

#### 3) Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.635.707.835,00 meningkat sebesar Rp 199.249.500,00 dibandingkan saldo tahun 2020 sebesar Rp 4.436.458.335,00 karena adanya belanja modal pengadaan gudang logistik.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Bangunan gedung tempat kerja	924.949.900,00	199.249.500,00	0,00	1.124.199.400,00
2. Bangunan gedung tempat tinggal	550.058.000,00	0,00	0,00	550.058.000,00
3. Candi/Tugu Peringatan/ Prasasti	2.961.450.435,00	0,00	0,00	2.961.450.435,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.436.458.335,00</b>	<b>199.249.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.635.707.835,00</b>

#### 4) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2021 sebesar Rp 159.300.000,00 sama dengan tahun 2020.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Jalan	159.300.000,00	0,00	0,00	159.300.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>159.300.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>159.300.000,00</b>

#### 5) Aset Tetap Lainnya

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.772.500,00 sama dengan tahun 2020.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Bahan Perpustakaan Tercetak	3.772.500,00	0,00	0,00	3.772.500,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.772.500,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.772.500,00</b>

6) Konstruksi dalam Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 15.700.000,00 dan Rp 0,00.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	15.700.000,00	0,00	0,00	15.700.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.700.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>15.700.000,00</b>

7) Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 8.577.647.625,00 dan Rp 8.923.759.231,00.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp.)	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	31 Desember 2021 (Rp.)
a. Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin	(7.492.338.193,00)	618.516.047,00	860.827.447,00	(7.734.649.593,00)
b. Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan	(941.939.432,00)	0,00	87.870.206,00	(1.029.809.638,00)
c. Akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan	(143.370.000,00)	0,00	15.930.000,00	(159.300.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(8.577.647.625,00)</b>	<b>0,00</b>	<b>950.967.743,00</b>	<b>(8.923.759.231,00)</b>

f. Aset Lainnya

**31 Desember 2021**

**Rp. 3.060.000,00**

**31 Desember 2020**

**Rp. 3.060.000,00**



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.060.000,00 sama dengan 31 Desember 2020.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Aset lain-lain yang rusak berat	361.970.400,00	0,00	0,00	361.970.400,00
2. Akumulasi penyusutan aset lain-lain	(358.910.400,00)	0,00	0,00	(358.910.400,00)
<b>Jumlah</b>	<b>3.060.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.060.000,00</b>

**2. Kewajiban dan Ekuitas**

<b>a. Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
	<b>Rp 6.899.317,00</b>	<b>Rp 6.106.053,00</b>

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 6.899.317,00 dan Rp 6.106.053,00, yang terdiri atas utang beban yang berasal dari belanja jasa telepon Rp 92.782,00, belanja jasa air Rp 1.172.250, belanja jasa listrik Rp 3.514.485,00 dan belanja jasa langganan internet Rp 2.119.800,00 tagihan bulan Desember tahun sebelumnya yang dibayarkan pada tahun berikutnya.

Uraian	1 Januari 2021 (Rp)	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
1. Utang beban barang dan jasa	6.106.053,00	6.106.053,00	6.899.317,00	6.899.317,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.106.053,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6.899.317,00</b>	<b>6.899.317,00</b>

<b>b. Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Rp 0,00</b>	<b>Rp 0,00</b>

Tidak ada kewajiban jangka panjang TA 2020 yang dikelola Dinas Sosial.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

---

<b>c. Ekuitas</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
	<b><u>Rp 5.921.482.597,00</u></b>	<b><u>Rp 6.172.917.052,00</u></b>

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban. Saldo ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.921.482.597,00 dan Rp 6.172.917.052,00.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Dinas Sosial pada Pemerintah Kabupaten Tegal untuk tahun 2021. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Meskipun demikian dalam penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Tegal juga memperhatikan Permendagri No 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 60 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Bupati Tegal Nomor 18 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal dan Peraturan Bupati Tegal Nomor 39 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi pengelolaan keuangan daerah.

**Slawi, 31 Desember 2021**

KEPALA DINAS SOSIAL  
KABUPATEN TEGAL

**Dra. NURHAYATI, MM**